



Buku Petualangan

Kesukaanku

Adeeva Inara Kanani



Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat di perpustakaan sekolah, aku melihat buku yang berjudul Mata dan Nyala Api Purba. Aku pun langsung membaca buku itu. Karena ceritanya menarik, aku meminjam buku tersebut selama 1 minggu.

Buku ini menceritakan tentang anak yang bernama Binar dan guru yang bernama Matara, mereka pergi ke nusantara yang memiliki banyak hewan purba.

Saat sudah pulang sekolah, aku mengatakan kepada mama dan papa.

“Mama, Papa, bolehkah aku membeli buku yang berjudul Mata dan Nyala Api Purba, karena buku itu sangat bagus sekali?” tanyaku.

Papa menjawab “Boleh, tetapi belinya nanti ya Inara, saat libur semester I.” kata papa.

Tibalah pada saat libur semester I, aku pergi ke toko Gramedia yang ada di Blok M, Jakarta Selatan. Aku pergi bersama papa, mama, dan kedua adikku, yaitu Dru dan Shanum.

Aku adalah seorang anak perempuan yang memiliki rambut lurus dan memakai kaca mata berwarna ungu. Mama pergi menggunakan hijab yang berwarna putih.

Papa memiliki rambut yang berwarna coklat dan menggunakan kaca mata. Shanum memiliki rambut lurus dan memakai kaca mata. Sedangkan Dru, ia memiliki rambut yang keriting dan memakai kaca mata.

Sebelum pergi ke Gramedia, kita makan bersama terlebih dahulu di rumah. Kita makan sop daging buatan nenek yang rasanya sangat enak.

Setelah selesai makan, kita bersiap-siap terlebih dahulu untuk pergi. Kemudian, kita pergi dengan mengendarai mobil papaku yang berwarna abu abu.

Dalam perjalanan menuju Blok M, aku melihat ada banyak sekali gedung yang besar dan kecil di jalan tol. Suasana di perjalanan sangat ramai karena banyak sekali mobil dan truk.



Saat sampai, papa langsung memarkir mobil di *basement*. Di blok M, aku melihat banyak sekali jajanan yang aku dan Shanum sukai seperti mochi, tiramisu, siomay, dan lain-lain.

Selain makanan, aku juga melihat tempat tujuanku, yaitu Gramedia.

“Wah, aku melihat toko Gramedia!” ucapku.

Mama pun menjawab, “Yaudah, ayo, kita mencari bukunya!”

Kita pun berjalan menuju Gramedia. Sebelum sampai ke toko buku, kita harus melewati *crosswalk*. Kita berjalan dengan hati hati karena banyak mobil yang melintas.

Setelah menyebrang, akhirnya kita sampai di depan Gramedia. Kita menaiki tangga untuk masuk ke dalam toko buku Gramedia.

Di dalam Gramedia terdapat banyak sekali buku cerita dan alat tulis ada buku novel, buku komik dan buku fabel.

Aku juga melihat kafe yang besar sekali di dalam Gramedia. Suasana di Gramedia ramai karena banyak orang yang sedang memilih dan membeli buku.

Saat kecil, aku selalu mencari alat tulis yang lucu setiap pergi ke Gramedia karena terlihat menggemaskan. Tetapi sekarang, aku tidak lagi mencari alat tulis yang lucu melainkan buku novel.

Aku mencari buku itu dengan teliti seperti melihat di rak satu per satu. Akhirnya setelah mencari buku tersebut sekitar 10 menit, aku menemukannya dan langsung memberitahu papa.

Aku berkata "Papa, aku sudah menemukan buku yang berjudul Mata dan Nyala Api Purba."

"Ayo, kita pergi ke kasir." jawab papa.



Aku merasa senang karena aku sudah menemukan buku tersebut dengan mencari secara teliti. Saat di kasir, adikku juga ingin membeli spidol kecil yang warna-warni.

Setelah membayar buku dan spidolnya, aku mengucapkan terima kasih kepada orang tuaku

yang sudah membelikan buku novel yang aku ingin sekali.

Saat sampai di rumah, aku langsung membuka buku tersebut dan meletakkannya di rak buku. Aku tidak bisa membaca buku tersebut karena saat itu sudah malam.

Keesokan harinya, pada pagi hari, aku membaca buku tersebut di ruang tamu.

Aku membaca buku sambil duduk di sofa. Selain itu, aku juga membacanya saat tidak ada kegiatan di rumah.



Dari pengalaman ini aku belajar harus menjaga buku dengan cara tidak merusak dan harus bertanggung jawab dengan cara menyimpannya dengan baik.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.